

PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS KARAKTER DI SD ISLAM BUDI MULIA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



Oleh:

**FIKRA AULYA IRHAS
NIM.1300246**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS KARAKTER DI SD ISLAM BUDI MULIA PADANG

Nama : Fikra Aulya Irhas
NIM/BP : 1300246/2013
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2019

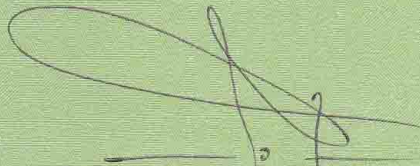
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Dr. Fetri Yeni J., M.Pd.
NIP. 19611011 198602 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Eldarni, M.Pd.
NIP. 19610116 198703 2 001

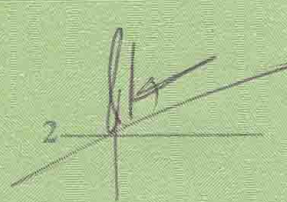
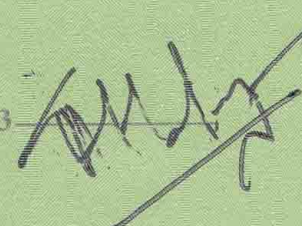
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Kurikulum Berbasis Karakter di SD
Islam Budi Mulia Padang
Nama : Fikra Aulya Irhas
NIM/BP : 1300246/2013
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Fetri Yeni J., M.Pd. NIP. 19611011 198602 2 001	 1
2. Anggota	: Dra. Zuwirna, M.Pd. NIP. 19580517 198503 2 001	 2
3. Anggota	: Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T., M.Pd.T. NIP. 19840523 200812 1 003	 3

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fikra Aulya Irhas
NIM/BP : 1300246/2013
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum Berbasis Karakter di SD
Islam Budi Mulia Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karyasayase sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2019
Yang menyatakan



Fikra Aulya Irhas
NIM. 1300246

PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS KARAKTER DI SD ISLAM BUDI MULIA PADANG

Fikra Aulya Irhas, Fetri Yeni J.
Teknologi Pendidikan
FIP Universitas Negeri Padang
Email : f.aulyairhas03@gmail.com

Abstrak

Melihat fenomena rusaknya moralitas sebagian anak bangsa melalui penggunaan perkembangan teknologi yang tidak tepat dan kondisi pendidikan di Indonesia yang dipandang belum memenuhi harapan yang ideal Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy menggagas penerapan kurikulum berbasis karakter dengan menggunakan sistem *full day school* untuk pendidikan dasar (SD dan SMP), baik negeri maupun swasta. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi serta pendidikan karakter peserta didik akan terus berlanjut. Namun, jauh sebelum wacana Mendikbud mengenai sistem *full day school*, Yayasan Pendidikan Islam Budi Mulia Padang sudah lebih dulu menerapkan sistem *full day school*. Pendidikan sekolah ini bukan hanya sekedar pengajaran, akan tetapi pada prinsipnya adalah pembiasaan dan penguatan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum berbasis karakter yang dilaksanakan di SD Islam Budi Mulia Padang mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum berbasis karakter di SD Islam Budi Mulia Padang menggunakan sistem *full day school* melalui kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan rutin dan budaya sekolah, pengembangan diri/ekstrakurikuler. Pola pendidikan peserta didik diintegrasikan melalui penerapan kurikulum berbasis karakter di SD Islam Budi Mulia Padang menyeimbangkan pendidikan umum dan pendidikan Islami. Adapun nilai-nilai karakter yang diterapkan di SD Islam Budi Mulia Padang adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

Kata kunci : Kurikulum Berbasis Karakter, Pendidikan Karakter, *Full Day School*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Kurikulum Berbasis Karakter di SD Islam Budi Mulia Padang”**.

Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Pada kesempatan kali ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Fetri Yeni J., M.Pd selaku Pembimbing yang tulus dan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu staff Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Ibu Dra. Roswita Riyanti, selaku kepala sekolah SD Islam Budi Mulia Padang yang telah membantu penulis selama penelitian.

5. Bapak/ Ibu guru dan staff SD Islam Budi Mulia Padang yang telah banyak membantu penulis selama penelitian di sekolah dan di kelas.
6. Orang tua, Ayahanda Drs. Zirwan Nawawi dan Ibunda Dra. Hasnah serta kakak Dianwafi Irhas, S.Sn., kedua adik Hamdi Marzuki Irhas dan Humayra Irhas yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2013 yang telah menemani mengukir hari dalam manis dan pahitnya kuliah.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, arahan, maupun bimbingan yang telah diberikan, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, Amin.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Gejala Umum.....	7
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Kurikulum.....	10
2. Pendidikan Karakter.....	13
3. <i>Full Day School</i>	17
4. SD Islam Budi Mulia Padang.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Pengujian Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Temuan Penelitian.....	42
1. Temuan Umum.....	42
a. Lokasi Sekolah.....	42
b. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah.....	42
c. Identitas Sekolah.....	43
d. Sarana dan Prasarana.....	44
e. Struktur Organisasi Sekolah.....	46
f. Penerimaan Peserta Didik Baru.....	47
g. Data Peserta Didik, Guru dan Tenaga Kependidikan.....	48
h. Data Pokok Kependidikan Sekolah.....	50
i. Profil SD Islam Budi Mulia Padang.....	51
2. Temuan Khusus.....	52
a. Kurikulum SD Islam Budi Mulia Padang.....	52
b. Perencanaan Pembelajaran di SD Budi Mulia Padang.....	53
c. Penerapan Kurikulum Berbasis Karakter di SD Budi Mulia Padang.....	57
d. Evaluasi Kurikulum di SD Islam Budi Mulia Padang.....	75
B. Pembahasan.....	79
1. Kurikulum SD Islam Budi Mulia Padang.....	79
2. Perencanaan Pembelajaran di SD Islam Budi Mulia Padang.....	80
3. Penerapan Kurikulum Berbasis Karakter di SD Islam Budi Mulia Padang.....	80
4. Evaluasi Kurikulum di SD Islam Budi Mulia Padang.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR RUJUKAN.....	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Identitas Sekolah.....	43
Tabel 2. Data Sarana dan Prasarana.....	45
Tabel 3. Perkembangan Rombongan dan Ruang Belajar Peserta Didik.....	48
Tabel 4. Jumlah Tenaga Guru dan Pegawai.....	49
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Apel Pagi.....	64
Tabel 6. Contoh Format Penilaian Keterampilan.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Sekolah.....	46
Gambar 2. Hasil Karya Peserta Didik sebagai Hiasan Dinding.....	56
Gambar 3. Proses Belajar Mengajar di Kelas.....	59
Gambar 4. Kegiatan Zikir Bersama Setelah Shalat Berjamaah.....	70
Gambar 5. Kegiatan Bimbingan Iqra' dan Al-qur'an.....	71
Gambar 6. Penilaian Sikap oleh Guru Kelas I.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus.....	91
Lampiran 2. RPP.....	105
Lampiran 3. Catatan Lapangan.....	121
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	140
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	144
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	145
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	146

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003

yaitu:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara)”.

Kemajuan pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di suatu negara. Pendidikan sendiri merupakan aspek penting dalam mengembangkan kepribadian manusia. Suatu negara tanpa adanya pendidikan tidak akan bisa menjadikan masyarakatnya semakin berkembang untuk terus maju membenahi masalah-masalah yang ada. UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa:

“Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dengan demikian begitu pentingnya pendidikan bagi setiap insan manusia”.

Tujuan adanya pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan agar berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab Tujuan ini merupakan gambaran dari falsafah hidup manusia, baik secara perorangan maupun bangsa dan negara. Pendidikan mengemban tugas untuk

menghasilkan generasi yang baik yaitu manusia-manusia yang memiliki nilai dan norma dalam hidupnya. Sehingga menjadikan dirinya sebagai individu yang lebih baik untuk bisa mencapai kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses untuk membina semua potensi manusia, termasuk untuk mengembangkan karakter manusia yang beriman dan berakhlak mulia. Selain kecerdasan dan keterampilan, karakter juga menjadi penentu keberhasilan pendidikan, karena jika suatu negara berhasil menjadikan masyarakatnya cerdas dan memiliki keterampilan yang unggul tetapi tidak memiliki karakter yang baik maka hal tersebut merupakan ketidakberhasilan pengembangan aspek potensi manusia. Maka dari itu karakter menjadi penting untuk dikembangkan melalui bidang pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas membutuhkan usaha yang serius dalam membentuk sistem pendidikan dengan menerapkan pendidikan karakter pada setiap jenjang pendidikannya. Peningkatan intensitas dan kualitas pelaksanaan pendidikan pada lembaga formal menjadi harapan dan tuntutan masyarakat saat ini. Hal ini didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang di masyarakat yaitu perkembangan teknologi dan informasi. Tidak bisa dipungkiri teknologi sudah melekat erat pada generasi bangsa. Teknologi seolah telah melakukan “penjajahan” dalam arti memberikan dampak ketergantungan yang berbahaya. Keterikatan pada internet dapat mengganggu aktivitas harian sehingga bisa melewatkan hal-hal penting seperti belajar. Banyaknya arus informasi yang sulit untuk disaring

mengakibatkan generasi muda terutama anak-anak sulit membedakan informasi yang benar dan salah. Sehingga berpotensi memicu perilaku yang tidak baik. Perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan kreativitas yang tidak tepat memaksa anak zaman sekarang berkembang melampaui usianya. Gejala tersebut bahkan telah sampai pada taraf meresahkan. Di samping itu, orang tua saat ini banyak yang keduanya bekerja sampai sore hari, sehingga mereka membutuhkan wadah untuk mendidik anaknya seoptimal mungkin.

Melihat kondisi pendidikan di Indonesia yang dipandang belum memenuhi harapan yang ideal, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy menggagas sistem *full day school* untuk pendidikan dasar (SD dan SMP), baik negeri maupun swasta. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi serta pendidikan karakter siswa akan terus berlanjut. Jam tambahan itu akan diisi dengan pembinaan rohani, pendidikan karakter dan bermain. (news.detik.com, 11/08/2016)

Sistem *full day school* merupakan sistem pendidikan yang lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah. Anak biasanya menghabiskan sekitar 8 jam perhari, tetapi dengan penerapan *full day school*, anak harus di sekolah sampai 9 atau 10 jam perhari. Penambahan jam ini banyak digunakan untuk pengembangan karakter anak. Lebih banyaknya waktu disekolah, metode pembelajaran yang digunakan lebih kreatif dan menyenangkan sehingga tidak membuat anak mudah jenuh. Tujuan dari sistem *full day school* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak, baik dari segi kognitif, psikomotorik, maupun afektif menjadi lebih baik karena adanya pendalaman materi dengan

waktu yang lebih panjang. Sistem ini sudah banyak diterapkan di beberapa negara maju seperti Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, Singapura, dan Inggris. Sistem pendidikan ini menjadi suatu kebutuhan karena semakin berkembangnya kondisi sosial masyarakat.

Sistem pendidikan *full day school* dimaksudkan agar siswa dapat mengurangi pergaulan bebas diluar sekolah. Jika siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah, maka interaksi dengan lingkungan luar menjadi lebih sedikit. Hal ini akan menjauhkan siswa dari pergaulan bebas, narkoba, tawuran pelajar, dsb. Karena di sekolah anak lebih terkontrol oleh guru yang membimbingnya. Berbeda jika anak sudah di rumah dan berinteraksi dengan lingkungan luar tanpa pengawasan dari orang tua.

Jauh sebelum wacana Mendikbud mengenai sistem *full day school*, Yayasan Pendidikan Islam Budi Mulia Padang sudah lebih dulu menerapkan sistem *full day school*. Yayasan ini berdiri berkat inisiatif M.Natsir, salah seorang tokoh Islam Internasional, putra Maninjau kelahiran Alahan Panjang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Sistem pembelajaran *full day school* diterapkan sejak awal berdiri yaitu tahun 1993 sebagai upaya pendidikan karakter sejak dini. Hal ini membuat penulis tertarik untuk menjadikan SD Islam Budi Mulia Padang sebagai objek penelitian. Selain itu, lokasi penelitian yang beralamat di jalan Dr. Soetomo kelurahan Simpang Haru, kecamatan Padang Timur kota Padang mudah dijangkau oleh penulis baik dari segi tenaga, dana, dan efisiensi waktu juga menjadi salah satu alasan penulis dalam memilih objek penelitian.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, pendidikan di SD Islam Budi Mulia Padang bukan hanya sekedar pengajaran, namun pada prinsipnya adalah pembiasaan dan penguatan karakter peserta didik. SD Islam Budi Mulia Padang mendidik peserta didiknya untuk menjadi insan Indonesia yang beretos kerja atau berdaya juang tinggi, pembelajar, kreatif, teguh aqidah, disiplin, dan berprestasi. Jam sekolah yang lebih panjang membiasakan peserta didik belajar tuntas dan berperilaku mulia didampingi para guru. Banyak kegiatan pembiasaan yang bertujuan untuk membentuk akhlak peserta didik yang lebih baik.

Hasil wawancara tanggal 22 Maret 2018 dengan sekretaris Lembaga Pendidikan Budi Mulia Padang, (M) menyatakan bahwa sambutan wali murid sangat positif terhadap sistem *full day school*. Terbukti dari penerimaan peserta didik baru yang terus meningkat setiap tahunnya. Bahkan pihak sekolah harus melakukan seleksi dan tidak dapat menerima sekitar 50% dari calon peserta didik yang mendaftar.

SD Islam Budi Mulia Padang menerapkan sistem *full day school* pada hari Senin sampai dengan hari Jum'at. Peserta didik kelas I dan kelas II masuk mulai pukul 07.15 dan pulang sekolah setelah pelaksanaan shalat Zuhur berjamaah, sedangkan peserta didik kelas III sampai kelas VI masuk mulai pukul 07.15 dan pulang setelah pelaksanaan shalat Ashar berjamaah. Hari Sabtu peserta didik melakukan kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler.

Hasil wawancara tanggal 26 Maret 2018 dengan kepala sekolah SD Islam Budi Mulia Padang, (RR) menyatakan bahwa *full day school* adalah kurikulum yang sudah terjadwal baik dengan program pelajaran yang seimbang antara pendidikan umum dengan pelaksanaan karakter Islami di SD Islam Budi Mulia Padang. Pelaksanaan pendidikan karakter diselang-selingi dengan pendidikan umum, sehingga peserta didik selalu bersemangat dan tidak mudah bosan dengan mata pelajaran yang dihadapinya. Misalnya jadwal belajar etika dan keislaman atau sejenisnya dilaksanakan pada pagi hari, sedangkan mata pelajaran umum dilaksanakan siang atau sore hari. Termasuk jadwal makan siang, shalat berjamaah dan istirahat juga diatur sedemikian rupa.

Pembentukan karakter siswa diupayakan melalui kegiatan yang ada dalam program sekolah (kurikulum). Program tersebut terdiri dari pendidikan Al-qur'an yaitu pemberian pengetahuan serta bimbingan membaca, menulis, memahami, menghayati dan mengamalkan isi kandungan Al-qur'an. Jadi setiap perbuatan dan tindakan peserta didik memiliki landasan atau acuan. Kegiatan membaca juga dilaksanakan program hafalan Al-qur'an yang wajib dilakukan setiap peserta didik. Lulusan SD Islam Budi Mulia Padang nantinya diharapkan mempunyai hafalan Al-qur'an minimal Juz Amma.

Program selanjutnya dalam penerapan kurikulum berbasis karakter di SD Islam Budi Mulia dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler disusun atas tujuan kurikulum sekolah. Melalui kegiatan pengembangan diri atau

ekstrakurikuler yang beragam peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Adapun kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Budi Mulia Padang adalah pramuka, drumband, keagamaan seperti praktek shalat jenazah, hafalan Al-qur'an, hafalan zikir dan doa, Asmaul Husna, unit kesehatan sekolah dan dokter kecil. Peserta didik bebas memilih dan mengikuti kegiatan yang mereka inginkan sesuai bakat dan minatnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Penerapan Kurikulum Berbasis Karakter di SD Islam Budi Mulia Padang”**.

B. Gejala Umum

1. SD Islam Budi Mulia menerapkan kurikulum berbasis karakter sejak berdirinya sekolah tersebut yakni tahun 1993 sampai sekarang dengan sistem *full day school*.
2. Peserta didik wajib mengikuti proses belajar mengajar sehari penuh di sekolah hari Senin sampai hari Jum'at, mulai pukul 07.15 sampai selesai shalat Zuhur berjamaah bagi peserta didik kelas I dan II, dan mulai pukul 07.15 sampai selesai shalat Ashar berjamaah bagi peserta didik kelas III, IV, V, dan VI. Sedangkan pada hari Sabtu kegiatan pengembangan diri/ ekstrakurikuler.
3. Peserta didik diwajibkan memiliki hafalan Al-qur'an minimal Juz Amma pada saat lulus dari SD Islam Budi Mulia Padang.

4. Penerapan kurikulum berbasis karakter yang dilakukan SD Islam Budi Mulia seperti hafalan Al-qur'an dan kegiatan ekstrakurikuler serta penyeimbangan pendidikan umum dan pendidikan agama.
5. SD Islam Budi Mulia mendapat sambutan yang positif dari wali murid yang terbukti dari meningkatnya jumlah calon peserta didik setiap tahunnya.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan gejala umum di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah nilai-nilai yang dikembangkan melalui kurikulum berbasis karakter di SD Islam Budi Mulia Padang dan penerapan kurikulum berbasis karakter di SD Islam Budi Mulia Padang.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Kurikulum apa yang diterapkan di SD Islam Budi Mulia Padang ?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran di SD Islam Budi Mulia Padang ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SD Islam Budi Mulia Padang ?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum di SD Islam Budi Mulia Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan kurikulum di SD Islam Budi Mulia Padang.
2. Mengetahui perencanaan pembelajaran di SD Islam Budi Mulia Padang.
3. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran di SD Islam Budi Mulia Padang.
4. Mengetahui evaluasi kurikulum di SD Islam Budi Mulia Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dan pihak universitas.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan ataupun evaluasi dalam penyelenggaraan kurikulum berbasis karakter. Sekolah dapat mengetahui kekurangan penyelenggaraan kurikulum berbasis karakter tahun ini dan dapat memperbaiki pada tahun berikutnya.

3) Bagi Peneliti

Proses pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada peneliti mengenai penerapan kurikulum berbasis karakter.